



## Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Status Kesehatan Ibu Hamil di Polindes Pemepak Wilayah Kerja Puskesmas Pringgarata Tahun 2024

**Baiq Reni Pratiwi**

Dosen Kebidanan universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu  
Email: rennybaiq@gmail.com

**Abstrak:** Kebijakan dan berbagai upaya pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, antara lain dengan kegiatan Gerakan Sayang Ibu (GSI), Strategi *Making Pregnancy Safer* dan pengadaan Buku KIA. Buku KIA telah diperkenalkan sejak 1994 dengan bantuan Badan Kerjasama Internasional Jepang (JICA). Buku KIA diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak. Buku KIA selain sebagai catatan kesehatan ibu dan anak, alat monitor kesehatan dan alat komunikasi antar tenaga kesehatan dengan pasien. diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengontrol kesehatan ibu. (Ade Rc, 2011) Dari hasil studi pendahuluan diketahui masih banyak ibu yang jarang membaca buku KIA nya dan beberapa ibu memiliki resiko pada kehamilannya. **Tujuan** dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan buku KIA dengan status kesehatan Ibu Hamil di Polindes pemepak tahun 2024. **Metode** penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dengan tehnik sampel total sampling. **Hasil** penelitian adalah hubungan antara variabel pemanfaatan buku KIA dengan status kesehatan ibu hamil dengan *p value*  $0,028 \leq \alpha$  (0,05). **Kesimpulan** ada hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan status kesehatan ibu hamil di polindes pemepak wilayah kerja puskesmas pringgarata tahun 2024 .

**kata kunci:** Ibu hamil, buku KIA, status kesehatan

**Abstrak:** Government policies and various efforts to reduce maternal and infant mortality rates, including the activities of the Mother Love Movement (GSI), the Making Pregnancy Safer Strategy and the procurement of KIA Books. The KIA book has been introduced since 1994 with the help of the Japan International Cooperation Agency (JICA). The KIA book is directed to increase public knowledge and understanding of maternal and child health. The KIA book is not only a record of maternal and child health, a health monitor and a communication tool between health workers and patients. It is expected to increase community participation in controlling maternal health. (Ade Rc, 2011) From the results of the preliminary study, it is known that there are still many mothers who rarely read their KIA books and some mothers are at risk of pregnancy. The purpose of this study is to determine the relationship between the use of KIA books and the health status of pregnant women in Polindes Pemepak in 2024. The research method used in this study is cross sectional with total sampling technique. The results of the study were the relationship between the variable of KIA book utilization and the health status of pregnant women with a *p value* of  $0.028 \leq \alpha$  (0.05). The conclusion is that there is a relationship between the use of the KIA book and the health status of pregnant women in the 2024 Pegpak Police Department's work area of the Pringgarata Health Center.

**keywords:** pregnant women, KIA book, health status

### Pendahuluan

Mortalitas pada ibu serta bayi di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami penambahan kasus. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan rasio perbandingan kasus kematian pada ibu di setiap 100.000 kejadian bayi lahir yang hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan rasio kasus kematian bayi setiap 1.000 kasus kelahiran hidup. Kasus AKI serta AKB yang turun menjadi salah satu indikator keberhasilan terlaksananya program *Sustainable Development Goals* (SDG). Telah banyak cara dan upaya pemerintah yang dilakukan untuk menurunkan AKI. Penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak merupakan satu dari beberapa program yang dijalankan pemerintah untuk dapat menurunkan kasus AKI. Buku KIA merupakan singkatan dari Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Kebijakan penggunaan buku KIA diatur pada Surat Keputusan



This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Menteri Kesehatan Nomor 284/MENKES/SK/III/2004 yang menyatakan bahwa buku KIA dapat digunakan untuk informasi bagi ibu, tenaga kesehatan, keluarga dan masyarakat dalam mengetahui status kesehatan, pendokumentasi kesehatan, mendeteksi lebih dini terkait risiko, melakukan konseling dan pemantauan tumbuh kembang balita. Penerapan buku KIA yang dilakukan oleh ibu dapat dilihat dari seberapa sering ibu membaca buku KIA, menggunakan serta membawa buku KIA bila kunjungan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan (FasYanKes), memahami dan menerapkan informasi pada buku KIA. Buku pegangan ini mempromosikan penggunaan berbagai layanan sejak kehamilan hingga tahap awal pengasuhan anak (Carandang et al., 2021)

Manfaat dari penggunaan buku KIA yang benar dapat membuat ibu serta keluarga menjadi lebih mengerti terkait kesehatan pada ibu serta anak, meningkatnya gerakan dan pemberdayaan masyarakat agar hidup lebih sehat, buku KIA juga berpengaruh pada peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pelayanan yang berkualitas, meningkatnya *surveillance* dan *monitoring* kesehatan dan meningkatnya informasi kesehatan (Hanum & Safitri, 2018)

Pelayanan kesehatan ibu serta anak masuk dalam program prioritas yang dilakukan pemerintah dalam kemajuan program kesehatan Indonesia. Program pelayanan ini diperuntukan kepada ibu hamil, melahirkan, nifas serta anak - anak dari usia 0 bulan hingga 6 tahun (Subiyatun, 2021). Buku KIA dimanfaatkan pertama kali di Indonesia tahun 1994, dengan uji coba pertama kali dilakukan di Kota Salatiga, Jawa Tengah. Indonesia saat itu bersama dengan organisasi di Jepang yaitu *Japan International Cooperation Agency* (JICA) dalam mengembangkan buku pink atau KIA. Tahun 1997 hampir setiap kabupaten/kota di Jawa Tengah telah mempraktekan penggunaan buku KIA. Pada 2001, hampir di seluruh kabupaten atau kota di Indonesia sudah menggunakan buku KIA (Suparmiet al., 2018).

Dengan berjalannya program pelayanan kesehatan ibu serta anak yang baik diharapkan dapat tercapainya peningkatan status kesehatan yang optimal. Bagi ibu serta keluarga program KIA ini diharapkan dapat meningkatkan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) dan juga dapat meningkatkan status kesehatan pada ibu serta anak. Status kesehatan ibu serta anak dapat diobservasi dari capaian program KIA yang dilakukan. indikator untuk menilai program kesehatan ibu serta anak diantaranya adalah cakupan kunjungan Antenatal Care (ANC) pertama atau (K1), ANC keempat atau (K4), melakukan penilaian dini kehamilan beresiko, persalinan dilakukan tenaga yang ahli pada bidangnya dalam hal ini bidan atau dokter, penanggulangan pada komplikasi obstetri, neonatal, dan balita serta pemberian pelayanan pada nifas, neonatal, balita dan kepemilikan buku KIA (Lestari, 2020)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dari 10 ibu hamil 9 diantaranya tidak pernah membaca atau memanfaatkan buku KIA yang diberikan oleh bidan oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul pemanfaatan buku KIA dengan status kesehatan pada ibu hamil di polindes pemepak tahun 2024

#### METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Cross Sectional*. Desain *Cross Sectional* merupakan penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Penelitian ini akan menggunakan menggunakan Teknik pengambilan sampel total sampling dengan jumlah sampel 30 ibu hamil. Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis spearman rank Analisa yang di gunakan adalah Analisis Bivariat yaitu analisa yang digunakan untuk menghubungkan antara dua variabel, variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan analisis spearman rank, pada batas kemaknaan perhitungan menunjukkan nilai  $p < p \text{ value } (0,05)$  maka dikatakan ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik responden dalam penelitian serta distribusi frekuensi dari pemanfaatan buku KIA dan status kesehatan ibu hamil yang dinilai dengan KSPR.

#### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi; usia, pekerjaan dan pendidikan  
**tabel 5. 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden; usia, pekerjaan, pendidikan**

Variabel	Frekuensi	Presentase
<b>Usia:</b>		
Tidak Beresiko	22	74 %
Beresiko	8	26%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>
<b>Pekerjaan:</b>		
Tidak Bekerja	17	57%
Bekerja	13	43%
<b>Total:</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>
<b>Pendidikan:</b>		
SD	9	30%
SMP	12	40%
SMA	9	30%
<b>Total:</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Dari table di atas bahwa karakteristik responden dari 30 responden berdasarkan usia yang memiliki resiko sebanyak 8 responden atau 26% dan usia yang tidak beresiko sebanyak 22

responden sedangkan berdasarkan pekerjaan dari 30 responden yang bekerja 13 responden atau 43% dan yang tidak bekerja 17 responden atau 57%. Berdasarkan Pendidikan yang paling banyak dari 30 responden adalah Pendidikan SMP yaitu 12 responden atau 40% Pendidikan SMA dan SD sama-sama 9 responden atau 30%.

## 2. Pemanfaatan Buku KIA

**Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA**

<b>Pemanfaatan Buku KIA</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
<b>Negatif</b>	11	<b>37%</b>
<b>Positif</b>	19	<b>63%</b>
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari 30 responden pemanfaatan buku KIA positif sebanyak 19 responden atau 63% sedangkan pemanfaatan buku KIA negatif sebanyak 11 responden atau 37%.

## 3. Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Status Kesehatan Ibu Hamil

<b>Status Kesehatan Ibu Hamil</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Kehamilan Resiko Sangat Tinggi	5	16,7%
Kehamilan Resiko Tinggi	13	43,3%
Kehamilan Resiko Rendah	12	40%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui bahwasannya status kesehatan ibu hamil yang dinilai dengan KSPR untuk mendeteksi resiko pada kehamilan responden. Sebanyak 5 responden (16,7%) ibu hamil beresiko sangat tinggi, 13 responden (43,3%) ibu hamil beresiko tinggi dan 12 responden (40%) beresiko rendah.

## B. Hasil Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan status kesehatan ibu hamil. Uji yang digunakan pada analisis bivariat ini adalah uji kolerasi spearman. Dikarenakan pada hasil uji normalitas data didapatkan hasil uji Kolmogorov  $p - value$   $0,000 < \alpha$  (0,05) yang dapat disimpulkan bahwa data pemanfaatan buku

KIA dan status kesehatan tidak berdistribusi normal. Oleh sebab itu uji yang digunakan adalah uji kolerasi sperman.

**Tabel 5. 4 Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Status Kesehatan Ibu**

Variabel	Nilai R (Koefisien Kolerasi)	P Value
Pemanfaatan buku KIA dan Status Kesehatan Ibu Hamil	0,241	0,029

Dari tabel diatas diketahui bahwasannya terdapat hubungan antara variabel pemanfaatan buku KIA dengan status kesehatan ibu hamil dengan  $p\ value\ 0,029 \leq \alpha\ (0,05)$ . Arah hubungan yang didapatkan dari nilai r adalah 0,241 yang bernilai positif dengan makna apabila semakin tinggi pemanfaatan buku KIA responden maka status kesehatannya semakin tinggi demikian sebaliknya.

**C. Pembahasan**

Dari tabel diatas diketahui bahwasannya terdapat hubungan antara variabel pemanfaatan buku KIA dengan status kesehatan ibu hamil dengan  $p\ value\ 0,029 \leq \alpha\ (0,05)$ . Arah hubungan yang didapatkan dari nilai r adalah 0,241 yang bernilai positif dengan makna apabila semakin tinggi pemanfaatan buku KIA responden maka status kesehatannya semakin tinggi demikian sebaliknya. Dalam penelitian ini diketahui bahwasannya pemanfaatan buku KIA mayoritas baik, namun mayoritas status kesehatan ibu hamilnya masih banyak yang beresiko tinggi. Menurut asumsi peneliti hal ini terjadi karena mayoritas status paritas responden adalah multigravida yang menginisiasi responden untuk lebih memanfaatkan buku KIA dari pengalaman tersebut pada kehamilan saat ini. Sebagian kepatuhan responden dalam memanfaatkan buku KIA adalah bersumber dari informasi atau pengetahuan mereka dapatkan dari berbagai media. Pencatatan kehamilan yang ada dalam buku KIA juga sangat bermanfaat sebagai media penghubung antara petugas kesehatan.

Pemanfaatan buku KIA merupakan salah satu program prioritas yang diusung oleh pemerintah Indonesia. Pemanfaatan buku KIA yang efektif baik oleh petugas kesehatan maupun ibu hamil sendiri dapat mencegah resiko pada kehamilan ibu (Mayang Sari Ayu, 2019). Pemanfaatan buku KIA dipengaruhi oleh beberapa hal seperti pengetahuan, ketersediaan waktu, dukungan keluarga, sikap dll. Sejalan penelitian yang dilakukan oleh (Napitupulu et al., 2018) dari 183 responden sebanyak 96 responden (52,5%) memanfaatkan buku KIA dengan baik dan 87 responden (47,5%) kurang memanfaatkan buku KIA, rata rata responden dalam penelitian tersebut berada pada tingkat pengetahuan yang baik dan memanfaatkan buku KIA. Mayoritas usia ibu hamil pada penelitian tersebut masuk dalam usia produktif yang masih tinggi kesadarannya akan informasi mengenai kehamilannya. Pendidikan pada ibu mempengaruhi luasnya wawasan yang

dimilikinya. Pengetahuan ataupun informasi yang diperoleh dari pendidikan formal diharapkan mempermudah transformasi ilmu yang didapatkan.

Dari penelitian ini diketahui bahwasanya pemanfaatan buku KIA yang baik terjadi karena latar belakang pendidikan yang ditempuh pada mayoritas responden yaitu SMA. Sehingga adanya kesadaran akan pentingnya informasi terkait kehamilan. Dengan informasi – informasi yang baik mengenai kehamilan diharapkan berpengaruh pada status kesehatannya.

Status kesehatan ibu merupakan hal yang penting diketahui oleh ibu hamil. Dengan deteksi dini menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) yang mudah digunakan diharapkan ibu hamil dapat mengetahui status resiko pada kehamilannya. Resiko pada kehamilan bersifat dinamis sesuai dengan keadaan ibu, biasa jadi ibu yang pada trimester awal kehamilan baik baik saja, dapat berubah status kesehatannya seiring dengan pertambahan usia kandungannya (Putri & Purnomo, 2017).

## Kesimpulan

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa:

1. Frekuensi pemanfaatan buku KIA paling banyak positif 63%
2. Frekuensi status kesehatan ibu hamil paling banyak di status kesehatan kehamilan beresiko 13 responden 43,3%
3. Ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan status kesehatan ibu hamil dengan  $p \text{ value } 0,029 \leq \alpha (0,05)$ .

## Daftar Pustaka

- Ambarita, E., Pane, M., Manurung, K., Nababan, D., & Silitonga, E. M. (2022). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Yang Mempunyai Balita Di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021*. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2) <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1767>
- DEPKES. (2009). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Dewanggayastuti, K. I., Surlanti, I. D. A. K., & Hartati, N. N. (2022). *Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Antenatal Care (Anc) Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Gema Keperawatan*, 2(1), 100.
- Farida, N. (2016). *Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Wanakarta Kabupaten Karawang Tahun 2015*. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 2(1), 33–41. <https://doi.org/10.36749/seajom.v2i1.63>
- Hastono, S. P. (2016). *Analisa Data Pada Bidang Kesehatan*. RajaGrafindo Persada.
- Hastuti, P. H., Suparmi, S., Sumiyati, S., Widiastuti, A., & Yuliani, D. R. (2018).
- Kartu Skor Poedji Rochjati Untuk Skrining Antenatal. *Link*, 14(2), 110. <https://doi.org/10.31983/link.v14i2.3710>
- Herfanda, E., & Subiyatun, S. (2021). Gambaran pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) oleh ibu hamil trimester iii tentang persiapan persalinan di Puskesmas Tempel 1. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 129. <https://doi.org/10.26714/jk.10.2.2021.129-140>
- Hidayah, U. R., & Rahaju, T. (2021). Implementasi Program Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Dupak Kecamatan Krembangan Kota Surabaya. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya*, 1(1), 1317–1330.
- Irawati, D., & Syalfina, A. D. (2019). Utilization of MCH handbooks and attitudes of pregnant women regarding pregnancy and childbirth complications. *Majalah Obstetri & Ginekologi*,

- 27(2), 71. <https://doi.org/10.20473/mog.v27i22019.71-75>
- Jannah, M. (2015). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di UPTD Pondok Gede Bekasi. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 6(2), 347–355. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/127/112>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. AnakHebat Indonesia.
- Jus'at, I. (2021). *Pengolahan Data Penelitian Kesehatan dan Gizi*. SalembaMedika.
- Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Saraswati, D., Susanti, A. I., & Setiawati, E. P. (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 17–22.
- Putri, N. A., & Purnomo, A. S. (2017). Sistem Pakar Untuk Menentukan Status Kesehatan Ibu Hamil Dengan Metode Inferensi Fuzzy (SUGENO). *Jurnal Teknologi*, 10(1), 1–8.
- Juwinta, C. P. (2021). Modul konsep sehat dan sakit. In *Universitas Kristen Indonesia*.
- Karjatin, A. (2016). *Keperawatan Maternitas* (Vol. 148). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Karminingsih, Latifah, & Saputri, F. A. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 3(1), 1–6.
- Kemenkes. (2020). *Buku Kesehatan Ibu dan Ana*
- Rosyidah, M., & Fijra, R. (2021). *Metodologi Penelitian*. Deepulish.
- Sugiharti, S., Masitoh, S., Suparmi, S., & Lestary, H. (2021). Determinan Minat Membaca Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Di 7 Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(1), 77–87. <https://doi.org/10.22435/kespro.v12i1.4924>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian*